

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Bentuk dan makna adjektiva dalam bahasa Mongondow yaitu terdapat dalam cerita rakyat dan tulisan adat istiadat. Bentuk dan makna yang terdapat dalam cerita rakyat dan tulisan adat istiadat tersebut yaitu bentuk adjektiva dasar, adjektiva berulang, adjektiva berafiks, dan bentuk adjektiva majemuk. Penjelasan terhadap interferensi leksikal pada kelas kata tersebut sebagai berikut.
  - 1) Bentuk adjektiva dasar yaitu: *bonu* ‘dalam’, *lanit* ‘lanit’, *diug* ‘dekat’, *lutu* ‘matang’, *ligay* ‘cepat’, *onggot* ‘lama’.
  - 2) Bentuk adjektiva berulang yaitu: *bodok-bodok* ‘bodoh-bodoh’.
  - 3) Bentuk adjektiva berafiks yaitu: *mogaga* ‘cantik’, *moloben* ‘besar’, *molanggo* ‘panjang’, *mokotabi* ‘kasihab/sayang’, *motolog* ‘deras’.
  - 4) Bentuk adjektiva majemuk yaitu: *pia gina* ‘baik hati/hati senang’.
- b. Bentuk dan makna adjektiva dalam bahasa Bolango yaitu terdapat dalam cerita rakyat. Bentuk dan makna yang terdapat dalam cerita rakyat dan tulisan adat istiadat tersebut yaitu bentuk adjektiva dasar, adjektiva

berulang, adjektiva berafiks, dan bentuk adjektiva majemuk. Penjelasan terhadap interferensi leksikal pada kelas kata tersebut sebagai berikut.

- 1) Bentuk adjektiva dasar yaitu: *hokondo* ‘sedikit’, *lauso* ‘cepat’, *uditi* ‘kecil’, *udamba* ‘besar’, *tutu* ‘benar’, *wajibu* ‘wajib’.
  - 2) Bentuk adjektiva berulang yaitu: *sai-saito* ‘sakit-sakitan’, *lobu-lobue* ‘lama-lama’.
  - 3) Bentuk adjektiva berafiks yaitu: *moyato* ‘jahat’, *hohobatu* ‘sendiri’, *howauto* ‘banyak’, *motau* ‘pintar’, *motabi* ‘sayang’.
  - 4) Bentuk adjektiva majemuk yaitu: *mopia no ginawa* ‘baik hati’.
- c. Persamaan adjektiva bahasa Mongondow dan bahasa Bolango dilihat dari cara pengucapannya dan memiliki arti kata yang sama.. Ada pun perbedaannya hanya memiliki perbedaan kata yang sedikit.
- d. Perbedaan adjektiva bahasa Mongondow dan bahasa Bolango memiliki arti kata yang sama, tetapi memiliki pengucapan atau kata bahasa daerah yang berbeda.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV dapat disarankan kepada pihak-pihak berikut.

- a. Bagi pemerintah daerah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pelestarian dan materi tambahan untuk penyusunan kamus bahasa Mongondow dan bahasa Bolango.

b. Bagi pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pembelajaran siswa dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran komparasi adjektiva bahasa Mongondow dengan bahasa Bolango. Selain itu, dapat dijadikan materi tambahan untuk SD dan SMP dalam mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) di sekolah.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan khususnya pada materi adjektiva.

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan terhadap masyarakat mengenai persamaan dan perbedaan adjektiva bahasa mongondow dan bahasa Bolango.

### Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka
- Depdiknas. 2010. *Panduan EYD dan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Fajri, dkk. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Semarang: Diva Publisher.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metedologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Ginupit, B dkk. 2003. *Sejarah Bolaang Mongondow*. Jakarta: CV Cakra Media.
- Jamin, Kai H.M dkk. 2003. *Kamus Bahasa Mongondow Indonesia*. Jakarta: CV Cakra Media.
- Jauhari, Heri. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Artikel, Resensi, Laporan, Makalah, Proposal, Skripsi, Tesis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kridaklasana, Harimurti. 2008. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kunu, Agustina. 2011. *Adjektiva bahasa Gorontalo*. Skripsi tidak diterbitkan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Gorontalo: UNG.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Moeliono. 1998. *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mokoagow, Saad B.A. 2014. *Hukum Adat Bolaang Mongondow*. Pobundayan: Budayawan Daerah Bolaang Mongondow.
- Muhadjir, 2000. *Bahasa Betawi (Sejarah dan Perkembangannya)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Pateda, Mansoer. 1998. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Viladan.
- Pateda dan Pulubuhu. 2009. *Linguistik*. Gorontalo: Viladan.
- Samsuri. 1988. *Berbagai aliran linguistik abad XX*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Sangadji, Mamang Etta. 2009. *Metodelogi Penelitian (Pendekatan Praktis Dalam Penelitian)*. Yogyakarta: PT Andi Yogyakarta.
- Satori, Djam'an. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeth.
- Saryono. 2011. *Metodelogi Penelitian Cetakan ke-4*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Sasangka, Wisnu. 2000. *Adjektiva dan Adverbia dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Soeparno. 2013. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Sombowadile, Pitres dkk. 2012. *Kearifan Lokal Kaitannya dengan Pembentukan Watak dan karakter Bangsa di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-19. Bandung: Alfabeta.